

## **PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR BOLA TANGAN UNTUK SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)**

### ***MEDIA DEVELOPMENT VIDEO TUTORIAL OF HANDBALL FUNDAMENTAL FOR STUDENTS OF SENIOR HIGH SCHOOL (SHG)***

Oleh : Yoga Utama, ygaveiro@gmail.com

#### **Abstrak**

Minimnya sumber belajar siswa serta berkembangnya olahraga bola tangan dikalangan SMA, khususnya SMAN 1 Imogiri adalah suatu alasan melakukan penelitian pengembangan. Metode dalam penelitian ini yang digunakan adalah *Research and Development*. Langkah-langkah penelitian ini yaitu (1) Pendahuluan; (2) Pengembangan produk awal; (3) Validasi produk; (4) revisi produk; (5) Tahap ujicoba pemakaian; (6) Revisi Produk (7) produksi akhir. Peneliti mengambil 7 dari 10 langkah pengembangan menurut Borg and Gall di karyanya tahun 1983. Penilaian kelayakan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri dilihat dari hasil menurut ahli materi, memperoleh persentase sebesar 82,67 dalam kategori layak dan ahli media 76% dalam kategori layak. Sementara penilaian siswa sebagai penilai primer dalam ujicoba operasional mendapat nilai “sangat baik” sedangkan penilaian dari Guru Penjasorkes sebagai penilai sekunder dalam bentuk narasi mendapat respon positif dan layak produksi. Dengan demikian dapat dikatakan produk pengembangan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri layak digunakan.

**Kata Kunci:** *Pengembangan, SMA N 1 Imogiri, media video tutorial.*

#### **Abstract**

*The lack of learning resources for students and the development of sports handball among high school, especially SMAN 1 Imogiri is a reason to conduct research development. The method used in this research is Research and Development. The steps of this research are (1) Introduction; (2) early product development; (3) Validation of product; (4) product revisions; (5) Stages of trial usage; (6) Product Revision (7) final production. Researchers took 7 out of 10 development steps according to book of Borg and Gall 1983 . Assessment of the feasibility of basic handball video tutorial video for students of SMAN 1 Imogiri viewed from the results according to the material experts, obtaining a percentage of 82.67 in the good category and 76% media experts in the good category. While the assessment of the students as the primary appraisers in the operational trials is rated "excellent" while the assessment of Physical education Teachers as secondary assessors in the form of narratives receives a positive and viable response to production. Then it can be said that the product of video tutorial development of handball technique for students of SMAN 1 Imogiri is feasible to be used.*

**Keyword :** *Research and Development, Public Senior High School 1 of Imogiri,.*

## **PENDAHULUAN**

Dengan adanya pengembangan pembelajaran multimedia terkait bidang olahraga, sangat membantu para akademisi ataupun mahasiswa yang ingin lebih mudah mendapatkan sumber belajar yang mudah diakses dalam melengkapi pemahaman materi di dalam kegiatan perkuliahan ataupun proses pembelajaran lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan mau tidak mau juga turut berjalan mengikuti perubahan untuk memenuhi peranannya sebagai pencetak insan masa depan. Upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti. Bukan hanya perubahan dalam sektor kurikulum, tetapi juga diikuti perubahan praktik pembelajaran di dalam maupun di luar kelas. Proses pembelajaran akan mencapai tujuan yang optimal jika komponen-komponen yang terkait juga berjalan optimal.

Pendidikan di Indonesia berperan penting bagi pembangunan bangsa, sehingga pendidikan sangat berkaitan langsung dengan pembangunan nasional. Oleh sebab itu, keberhasilan pendidikan di Indonesia merupakan salah satu harapan bangsa, dan keberhasilan pendidikan tersebut ditentukan oleh belajar mengajar yang baik. Peran siswa dan guru merupakan sebagian kunci sukses untuk menyukseskan pendidikan di Indonesia yang sesuai dengan harapan bangsa. Sekolah merupakan salah satu tempat di mana seseorang dapat memanfaatkannya untuk mencari atau menuntut ilmu pengetahuan baik secara teroris maupun praktis.

Sekolah merupakan salah satu tempat dimana seseorang dapat memanfaatkannya untuk mencari atau menuntut ilmu pengetahuan baik secara teroris maupun praktis, Guru Pendidikan Jasmani (Guru Penjas) juga tidak bisa dibeda-bedakan dengan guru-guru lainnya. Jadi Guru Penjas juga harus profesional, sehingga dengan keprofesionalan tersebut guru penjas mampu mengajar dan mendidik peserta

didiknya dengan baik dan sesuai dengan tugas dan kewajibannya. Menjadi guru pendidikan jasmani yang profesional tidak semudah yang dibayangkan orang selama ini.

Merupakan kesalahan besar bagi orang yang menganggap guru penjas profesional hanya dengan membawa modal peluit ketika mengajar. Mungkin anggapan masyarakat tersebut karena melihat guru penjas yang tidak profesional, sebagai contoh guru mengajar hanya duduk dipinggir lapangan, sedangkan siswa disuruh latihan sendiri tanpa adanya motivasi, penghargaan dan perhatian serius. Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, ketrampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, ketrampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, guru olah raga diharapkan mengajarkan berbagai ketrampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan hidup sehat.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat memberikan berbagai pendekatan agar siswa termotivasi dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Untuk memiliki kemampuan mengelola pembelajaran (kompetensi pedagogik) dengan baik, tentu saja guru perlu memahami unsur-unsur penting yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran. Bola tangan adalah salah satu keinovatifan olahraga yaitu perpaduan antara sepakbola dan Basket sehingga terciptalah permainan semacam ini.

Di Indonesia olahraga ini baru baru saja diperkenalkan sehingga sekolah sekolah belum banyak yang memiliki sarana olahraga ini bahkan belum mengenal akan olahraga bola tangan ini. Pengetahuan akan permainan ini pun masih sangat minim. Guru olahraga bertugas untuk mengenalkan dan memberi pengetahuan kepada siswa akan hal ini

sehingga Guru Penjas haruslah mengerti akan perkembangan olahraga di wilayahnya. Untuk membuat sesuatu yang menarik pun guru harus berinovatif dan mencari hal hal yang membuat peserta didik tertarik dan mau melakukan aktifitas.

Menurut Livie dan Lentz (dalam Azhar Arsyad, 2015 :20) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran berbasis multimedia yang khususnya pada media visual, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris.

Masing-masing fungsi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Fungsi atensi, media visual merupakan inti menarik, dan mengarahkan perhatian pembelajar untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
2. Fungsi Afektif, Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan pembelajar ketika belajar membaca teks bergambar. Gambar atau lambang visual akan dapat mengunggah emosi dan sikap pembelajar
3. Fungsi Kognitif, media visual mengungkapkan bahwa lambang visualmemperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mendengar informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4. Fungsi Kompensatoris, media visual memberikan konteks untuk memahami teks membantu pembelajar yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ada berbagai cara untuk menjadikan sebuah sarana sumber belajar diantaranya membuat video tutorial gerak dasar bola tangan. Dari hasil survey berikut peneliti memiliki gagasan bahwa sumber belajar mengenai bola tangan masih sangat minim padahal siswa SMAN 1 Imogiri sangat membutuhkan, sehingga perlu adanya

pembuatan sebuah media pembelajaran bola tangan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif tentang pengembangan media video tutorial gerak dasar handball. Teknik pengambilan data menggunakan angket yang merupakan metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Eko Putro Widoyoko, 2012:33).

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan angket

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Imogiri Bantul yang beralamat di Wukirsari, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55771. Waktu Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2017 sampai dengan bulan April 2017.

### **Subyek Penelitian**

Subyek pada penelitian ini adalah sebagian peserta ekstrakurikuler bola tangan dan siswa rekomendasi Guru PJOK yang semua berjumlah 30 siswa.

### **Prosedur**

Agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan adalah angket.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang berupa tes penilaian video. Responden tinggal memilih opsi jawaban 5 kategori. Sebelum angket digunakan angket di uji validitas oleh 2 ahli.

Proses pengumpulan data dengan cara memberikan soal penilaian video dengan jenis soal berupa pertanyaan. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti membuat instrumen pengambilan data yang berupa pertanyaan penilaian video.
2. Peneliti datang ke SMA N 1 Imogiri dan membawa instrumen penelitian/video tutorial yang akan dipakai.
3. Peneliti menggunakan salah satu kelas untuk melaksanakan penelitian.
4. Peneliti membagikan soal yang berupa sebuah pertanyaan dan pernyataan.
5. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan langsung merekap hasil pengambilan data.
6. Setelah memperoleh data penelitian peneliti melakukan analisis terhadap data penelitian dan peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data statistik deskriptif dengan persentase. Rumus mencari persentase pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler SMA N 1 Pundong terhadap prinsip latihan dalam olahraga adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Suharsimi Arikunto, 2002,246)

Keterangan :

- $P$  = Persentase yang dicari  
 $f$  = Frekuensi atau jumlah subyek

$N$  = Jumlah subjek keseluruhan

Untuk memberikan sebuah kriteria pada skor yang ada, dibuat sebuah bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada. Pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 : Kategorisasi penilaian siswa dalam Penelitian ini (Anas Sudjono (2006: 175)

No	Interval Skor	Kategori
1.	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan :

- $X$  : Skor  
 $M$  : *Mean*  
 $SD$  : *Standar Deviasi*

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Produk yang dihasilkan dinamakan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri Bantul dalam bentuk DVD. Pada video tutorial ini memuat materi tentang teknik dasar bola tangan secara keseluruhan yang berdurasi 8 menit dengan kapasitas 900Mb. Pengguna dapat menggunakan media ini melalui media elektronik seperti computer, laptop, dan televisi yang sudah dilengkapi dengan vcd player. Produk video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri yang disusun mencakup materi teknik dasar bola tangan yaitu menangkap, passing dribbling, shoting dan memulai permainan.

Video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri ini disusun dengan konsep agar siswa dapat belajar dan berlatih secara mandiri. Dengan ini harapannya

video tutorial ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan latihan serta media alternatif dalam mempelajari teknik dasar bola tangan. Berikut adalah hasil akhir pengembangan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk Siswa SMAN 1 Imogiri.

Distribusi Frekuensi data hasil penilaian siswa terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan siswa SMAN 1 Imogiri didapat skor terendah (*minimum*) 35,0 skor tertinggi (*maksimum*) 64,0, rerata (*mean*) 52,94, nilai tengah (*median*) 54,5, nilai yang sering muncul (*mode*) 55,0 standar deviasi (*SD*) 8,0.

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel diatas, penilaian siswa terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan siswa SMAN 1 Imogiri dapat disajikan pada gambar 1 berikut :

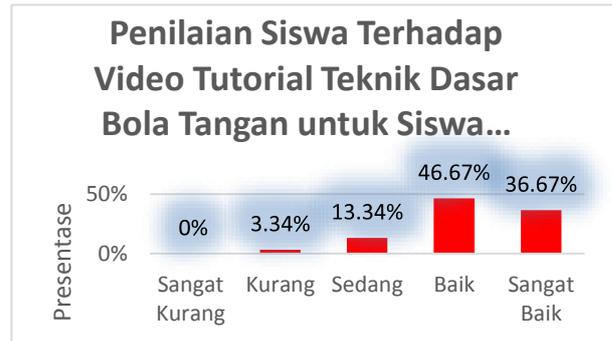


Gambar 1. Diagram Batang Penilaian Siswa Terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk Siswa SMAN 1 Imogiri

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa penilaian siswa terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 orang), “kurang” sebesar 3,34% (1 orang), “sedang” sebesar 6,67% (2 orang), “baik” sebesar 30% (9 orang), “sangat baik” sebesar 60% (18 orang).

a) Tampilan Media

Penilaian siswa terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan siswa SMAN 1 Imogiri dari aspek tampilan media dapat disajikan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Batang Penilaian Siswa Terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan dari Aspek Media.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa penilaian siswa terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri dari aspek tampilan media berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 orang), “kurang” sebesar 3,34% (1 orang), “sedang” sebesar 13,34% (4 orang), “baik” sebesar 46,67% (14 orang), “sangat baik” sebesar 36,67% (11 orang)

b) Isi Materi

Penilaian siswa terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan siswa SMAN 1 Imogiri dari aspek isi/materi dapat disajikan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Batang Penilaian Siswa dari Aspek Isi Materi

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa penilaian siswa terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri dari aspek tampilan isi materi berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0

orang), “kurang” sebesar 3,34% (1 orang), “sedang” sebesar 10% (3 orang), “baik” sebesar 46,67% (14 orang), “sangat baik” sebesar 40% (12 orang)

## PEMBAHASAN

Tujuan akhir dari penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan sebuah produk video tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk Siswa SMAN 1 Imogiri. Produk ini dikemas dalam bentuk DVD. Melalui video ini bola tangan dijelaskan secara lebih detail dalam bentuk video dan diharapkan dapat membantu Bapak/Ibu Guru dalam proses belajar mengajar. Dari hasil ujicoba data primer oleh 30 Siswa SMAN 1 Imogiri kelas X3 dan atlet putra putri bola tangan yang sudah dilakukan pada tanggal 13 Maret 2017 secara keseluruhan 18 dari 30 (60%) siswa memberikan penilaian sangat baik jika dikonversikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang telah tertulis diatas. Hal tersebut menjelaskan bahwa 18 siswa dari total 30 telah menyatakan bahwa video tutorial yang telah dikembangkan peneliti sudah memenuhi kebutuhan siswa SMAN 1 Imogiri sebagai media belajar bola tangan. Sedangkan data sekunder dari Guru Penjasorkes SMAN 1 Imogiri juga memberikan penilaian baik jika dilihat dari pendapat yang ditulis dalam pertanyaan dengan jawaban berbentuk narasi. Produk berupa video tutorial ini diharapkan dapat membantu Guru di SMAN 1 Imogiri dalam menjelaskan berbagai macam teknik dasar bola tangan, dimana masih sangat minim sumber belajar yang membahas tentang bola tangan di sekolah ini padahal olahraga bola tangan sudah maju di SMA 1 Imogiri. Dari aspek tampilan media menunjukkan kategori baik, dengan 14 Siswa memilih baik terbanyak dibanding 11 siswa yang menyatakan sangat baik. Begitu pula dari segi aspek isi materi juga mendapat dominasi pada kategori baik 14 siswa dan 12 siswa dengan kategori sangat baik. Kedua data ini menunjukkan bahwa dari

segi materi dan media video sudah menunjukkan ke layakannya dari segi materi dan tampilan secara fisik.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Bentuk video tutorial gerak dasar bola tangan yang tepat adalah terdiri dari a.) pembukaan, b.) pengantar video, c.) isi video, d.) akhiran, e.) penutupan. Pengenalan serta Pemanasan menjadi pembukaan sekaligus pengantar dalam video tersebut. Materi-materi dasar seperti *passing, ball handling, dribbling dan shooting* menjadi materi yang tepat untuk siswa SMA sehingga menjadi inti dalam video. Selanjutnya materi tambahan dan butir latihan soal menjadi akhiran dari video sedangkan salam dan daftar pustaka menjadi penutup didalam video. Video dikemas dalam bentuk DVD dengan kapasitas kurang lebih 900mb. Didalam video diperankan oleh siswa SMAN 1 Imogiri kelas 1-3 yang telah direkomendasi oleh guru penjasorkes di SMAN 1 Imogiri.

### Saran

Berbagai saran yang dapat peneliti sampaikan untuk memanfaatkan produk dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi siswa SMAN 1 Imogiri agar dapat belajar menggunakan video ini sebagai pengetahuan tentang bola tangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, perlu adanya pengembangan isi materi tampilan yang dapat ditingkatkan supaya lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Avia Semi Isnaini. (2015) *Faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Basket Puteri Sekolah Menengah Kejuruan Se Kabupaten Kulonprogo*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan
- Azhar Arsyad. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Borg, W.R, and G Eall, M.D. 1983. *Educational Research, An Introductfioz*. New York and London: Longman Inc
- Duaji Rahardyan. (2015). *Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk Mahasiswa PJKR*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Ermawan Susanto. (2015). *Buku Pembelajaran Bola Tangan*. Yogyakarta. FIK UNY